

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Tinjauan Historis Sosiologis Perkembangan Injil Masa DI/TII Tahun 1951-1956 Di Seko Lemo, penulis menyimpulkan bahwa Perkembangan Injil pada awalnya berjalan dengan baik meskipun diikat. Dengan hadirnya gerombolan DI/TII masyarakat mengalami ketidakstabilan masyarakat hingga timbulnya kekerasan terhadap mereka bahwa semua masyarakat Seko lemo harus memeluk agama Islam namun masyarakat menolak akan tindakan gerombolan DI/TII itu sampai terjadi pertumpahan dara demi mempertahankan injil hingga mengalami penindasan, pembunuhan, penganiayaan terhadap umat beragama Kristen.

Kelestarian lingkup masyarakat Seko Lemo Rela meninggalkan kampung untuk mengungsi demi Injil hingga mereka mengalami kerusakan benda-benda tempat tinggal seperti rumah dibakar dan bahkan pembasmian hewan pemeliharaan mereka dibunuh gerombolan DI/TII. Kemudian mereka kembali dari pengungsian untuk memeluk agama mereka yaitu agama Kristen Protestan dan membangun ruma-ruma serta membangun gereja hingga sampai sekarang mereka dapat berkembang.

B. SARAN

1. Tokoh Adat, dan Masyarakat Seko Lemo

Diharapkan agar tetap mempertahankan serta melestarikan budaya terutama Injil sebagai pedoman menciptakan kesejateraan dalam masyarakat.

2. Masyarakat Seko Lemo

Diharapkan untuk terus semangat dalam bekerja sama untuk membangun daerah Seko Lemo secara turun temurun untuk membelah kelestarian injil dan budaya yang telah diperjuangkan nenek moyang pada saman dahulu.

3. Tokoh Gereja, Tokoh Adat, Pemerintah dan Generasi Muda

Diharapkan supaya terus bekerja sama dalam mengembangkan membina masyarakat agar tetap maju berjuang dalam kesejateraan bersama.